

Evaluasi Penerapan Sistem Pembukuan Manual dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada PT Javindo Utama Tahun 2022-2024

Viera Pramestya Makuta^{1*}, Saridawati²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Alamat: Alamat Kampus: BSD Sektor XIV Blok C1/1, Jl. Letnan Sutopo Lengkong Gudang Timur,
Rw Mekar Jaya, Kota Tangerang Selatan

Korespondensi penulis: vierapramestya95@gmail.com

Abstract. *Manual bookkeeping system Manual bookkeeping is a system of recording financial transactions that is carried out conventionally using ledgers, journals, and worksheets without the help of accounting software. Manual bookkeeping has advantages in terms of cost affordability and ease of implementation for small businesses. However, the main weakness of this system is its susceptibility to recording errors and delays in preparing financial reports. PT Javindo is a medium- scale company in the construction sector that still uses a manual bookkeeping system. This has had an impact on the results of financial reports that are less credible and prone to misrepresentation and do not comply with financial accounting standards in Indonesia. The evaluation results concluded that there were many weaknesses in the implementation of the manual bookkeeping system, so it is better for PT Javindo to revolutionize the system and implement accounting system-based recording.*

Keywords: *Manual, Bookkeeping System, Financial Reports*

Abstrak. Sistem pembukuan manual Pembukuan manuas merupakan sistem pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan secara konvensional dengan menggunakan buku besar, jurnal, dan kertas kerja tanpa bantuan perangkat lunak akuntansi. Pembukuan manual memiliki keunggulan dalam hal keterjangkauan biaya dan kemudahan dalam implementasi bagi usaha kecil. Namun, kelemahan utama dari sistem ini adalah rentannya terhadap kesalahan pencatatan dan keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan. PT Javindo merupakan Perusahaan skala menengah di bidang konstruksi yang masih menggunakan sistem pembukuan secara manual. Hal tersebut telah memberi dampak pada hasil laporan keuangan yang kurang kredibel dan rentan akan salah penyajian serta tidak sesuai dengan peraturan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Hasil evaluasi menyimpulkan bahwa terdapat banyak kelemahan atas implementasi sistem pembukuan manual, sehingga lebih baik PT Javindo melakukan revolusi sistem dan menerapkan pencatatan berbasis sistem akuntansi.

Kata kunci: Sistem Pembukuan, Manual, Laporan Keuangan

1. LATAR BELAKANG

Sistem pembukuan akuntansi manual merupakan salah satu metode dalam mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan transaksi keuangan yang masih bergantung pada pencatatan tangan dengan menggunakan buku besar, jurnal, dan kertas kerja. Pembukuan merupakan bagian penting dalam proses akuntansi yang berfungsi untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan menyajikan informasi keuangan secara sistematis. Dalam dunia bisnis, sistem pembukuan yang efektif dan akurat sangat diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Namun, masih banyak perusahaan yang menggunakan sistem pembukuan manual dalam penyusunan laporan keuangan, yang berpotensi menimbulkan berbagai kendala, seperti kesalahan pencatatan, keterlambatan dalam penyusunan laporan, serta kurangnya kurangnya efisiensi dalam pengelolaan data keuangan.

PT Javindo Utama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi dan instalasi, yang berlokasi di Kota Tangerang Selatan, Banten. Didirikan sebagai sebuah Perseroan Terbatas, perusahaan ini memiliki komitmen tinggi dalam menyediakan layanan konstruksi yang berkualitas, inovatif, dan tepat waktu, dengan mengedepankan profesionalisme serta standar keamanan kerja yang tinggi. PT Javindo Utama secara resmi berkantor di Griya Pipit 6 Blok A3 No. 27, Kelurahan Pondok Kacang Timur, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan, dengan alamat operasional di Jl. Raya Tentara Pelajar, Parigi Baru, masih di wilayah yang sama. Perusahaan ini dikenal aktif dalam sektor 28 konstruksi dengan fokus utama pada jasa pelaksana instalasi tenaga listrik untuk gedung dan pabrik (kode EL010), serta jasa pelaksana konstruksi pemasangan pipa air (plumbing) dalam bangunan dan salurannya (kode MK002). Selain itu, PT Javindo Utama juga menyediakan layanan pengurusan Surat Izin Alat (SIA) untuk alat-alat berat proyek seperti forklift dan bulldozer, yang menunjang efisiensi operasional proyek-proyek konstruksi yang ditanganinya.

Dalam menjalankan operasionalnya, PT Javindo Utama telah menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak, termasuk pemasok material dan penyedia teknologi konstruksi terkini, guna memastikan bahwa setiap proyek yang dikerjakan memenuhi ekspektasi klien dan sesuai dengan standar mutu nasional maupun internasional. Perusahaan ini juga tercatat sebagai anggota dari Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional (GABPEKNAS), sebuah asosiasi profesional yang menaungi kontraktor terpercaya di Indonesia. Dengan dukungan tim yang terdiri dari tenaga ahli dan profesional berpengalaman, PT Javindo Utama terus menunjukkan kinerja yang solid dalam pembangunan berbagai proyek gedung, fasilitas industri, serta infrastruktur lainnya di kawasan Tangerang Selatan dan sekitarnya.

Penulis menemukan bahwa pencatatan manual di PT Javindo Utama menghadapi berbagai kekurangan yang dapat berdampak pada kelancaran operasional dan kualitas pengambilan keputusan perusahaan. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, perusahaan perlu mempertimbangkan untuk beralih ke sistem pencatatan digital atau perangkat lunak akuntansi yang lebih modern, yang dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko kesalahan, dan memperbaiki integrasi data. Kesalahan seperti salah tulis angka, kelupaan mencatat transaksi, atau kesalahan perhitungan sering terjadi dan dapat menyebabkan informasi yang salah dalam laporan keuangan. Hal ini tentu saja dapat mengarah pada pengambilan keputusan yang tidak tepat oleh manajemen dan pihak terkait lainnya, yang pada akhirnya dapat merugikan perusahaan. Selain itu, pencatatan manual sangat memakan waktu dan tenaga, yang dapat menghambat efisiensi operasional. Setiap transaksi harus dicatat satu per satu secara rinci, yang membuat pekerjaan menjadi lebih lambat dan rentan terhadap kelelahan. Di PT

Javindo Utama, yang mungkin memiliki volume transaksi yang tinggi, proses ini bisa menjadi sangat melelahkan dan mempengaruhi produktivitas karyawan. Keterlambatan dalam mencatat atau menyusun laporan keuangan dapat menghambat proses pengambilan keputusan yang cepat dan responsif, sehingga perusahaan menjadi kurang fleksibel dalam menanggapi perubahan pasar atau kondisi internal yang mendesak.

Kendala dalam kapasitas penyimpanan informasi juga merupakan masalah utama pada sistem pencatatan tradisional di perusahaan. Informasi yang disimpan secara fisik atau dalam buku catatan memiliki risiko tinggi untuk mengalami kerusakan atau hilang, terutama dalam keadaan darurat seperti bencana alam, kebakaran, atau pencurian. Walaupun ada usaha untuk menyimpan dokumen di dalam lemari atau area penyimpanan tertentu, kemungkinan terjadinya kerusakan kehilangan data masih tetap ada. arsip atau

Dari permasalahan di atas yang telah disampaikan oleh penulis, maka penulis melakukan penelitian skripsi guna memenuhi tugas akhir pada bangku perkuliahan di PT Javindo Utama dengan judul **"Evaluasi Sistem Pembukuan Manual dalam Penyusunan Laporan Keuangan di PT Javindo Utama Kota Tangerang Selatan Tahun 2022-2024"** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas sistem pembukuan manual yang diterapkan di PT Javindo dalam penyusunan laporan keuangan.

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem pembukuan akuntansi manual merupakan salah satu metode dalam mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan transaksi keuangan yang masih bergantung pada pencatatan tangan dengan menggunakan buku besar, jurnal, dan kertas kerja. Pembukuan merupakan bagian penting dalam proses akuntansi yang berfungsi untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan menyajikan informasi keuangan secara sistematis. Dalam dunia bisnis, sistem pembukuan yang efektif dan akurat sangat diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Namun, masih banyak perusahaan yang menggunakan sistem pembukuan manual dalam penyusunan laporan keuangan, yang berpotensi menimbulkan berbagai kendala, seperti kesalahan pencatatan, keterlambatan dalam penyusunan laporan, serta kurangnya kurangnya efisiensi dalam pengelolaan data keuangan.

Karakteristik sistem pembukuan manual menurut Denisa (2022) adalah sebagai berikut:

- a. Semua proses pencatatan dan perhitungan dilakukan satu persatu.
- b. Memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikannya.
- c. Sulit dalam pencarian data dan beresiko kehilangan data.
- d. Memerlukan pengawasan yang cukup tinggi karena laporan yang dikerjakan tidak otomatis.

Penulis menemukan bahwa pencatatan manual di PT Javindo Utama menghadapi berbagai kekurangan yang dapat berdampak pada kelancaran operasional dan kualitas pengambilan keputusan perusahaan. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, perusahaan perlu mempertimbangkan untuk beralih ke sistem pencatatan digital atau perangkat lunak akuntansi yang lebih modern, yang dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko kesalahan, dan memperbaiki integrasi data. Kesalahan seperti salah tulis angka, kelupaan mencatat transaksi, atau kesalahan perhitungan sering terjadi dan dapat menyebabkan informasi yang salah dalam laporan keuangan. Hal ini tentu saja dapat mengarah pada pengambilan keputusan yang tidak tepat oleh manajemen dan pihak terkait lainnya, yang pada akhirnya dapat merugikan perusahaan. Selain itu, pencatatan manual sangat memakan waktu dan tenaga, yang dapat menghambat efisiensi operasional. Setiap transaksi harus dicatat satu per satu secara rinci, yang membuat pekerjaan menjadi lebih lambat dan rentan terhadap kelelahan.

Berikut adalah gambaran kerangka pemikiran yang didesain oleh peneliti guna menjelaskan alur uraian masalah hingga capaian yang akan di hasilkan.



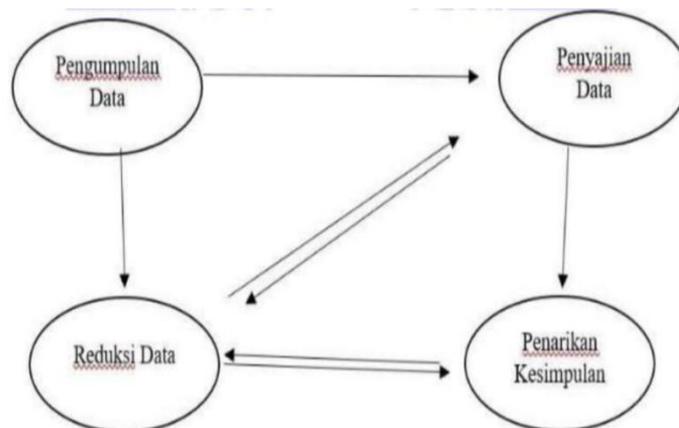
Gambar 1

Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

- a. Data primer diperoleh langsung dari sumber utamanya melalui wawancara mendalam dengan narasumber yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan dengan topik penelitian.
- b. Data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen dan arsip yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengamatan dan wawancara terhadap pihak-pihak terkait dalam organisasi, seperti kepala keuangan dan pegawai lainnya. Selain itu, penulis juga mengumpulkan data dari literatur yang bersumber dari buku-buku, artikel-artikel ilmiah, dan informasi yang tersedia di internet, yang semuanya memberikan konteks tambahan serta mendukung pemahaman yang lebih luas tentang penelitian ini.

Analisis Data



Gambar 2

- a. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dilapangan dengan teknik wawancara, observasi langsung dan dokumentasi, Data yang didapat dilapangan merupakan upaya PT dalam pembuatan laporan keuangan, dan bagaimana cara yang dilakukan untuk mengatasi setiap hambatan dalam proses penginputan.

- b. Redaksi Data

Selama proses penelitian di lapangan, peneliti akan mengumpulkan sejumlah besar data, yang semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Hal ini menyebabkan data yang diperoleh menjadi semakin kompleks dan sulit untuk dikelola. Oleh karena itu, peneliti perlu mencatat informasi dengan sangat teliti

dan cermat agar tidak kehilangan detail penting. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan proses analisis data melalui reduksi data, yaitu langkah untuk menyaring dan menyederhanakan data yang terkumpul. Reduksi data bertujuan untuk memfokuskan perhatian pada elemen-elemen yang relevan dengan penelitian, serta mengabstraksi dan mentransformasi data mentah yang dihasilkan dari catatan lapangan.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data tersebut. Penyajian data dilakukan dengan tujuan agar data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Presentasi data kualitatif yang paling umum digunakan adalah dalam bentuk teks naratif. Catatan hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi diorganisir dengan memberikan kode agar peneliti dapat menganalisis data dengan lebih cepat dan efisien.

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam proses analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang valid dan dapat dipercaya hanya dapat dicapai jika asumsi atau hipotesis yang diajukan di awal penelitian didukung oleh bukti-bukti yang sah dan relevan. Selama proses pengumpulan data, peneliti perlu memastikan bahwa temuan yang ada konsisten dan saling mendukung. Ini berarti peneliti harus kembali ke lapangan untuk memverifikasi dan memperdalam informasi yang telah terkumpul, guna memastikan kesimpulan yang diambil akurat.

3. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiono (2022), metode penelitian merujuk pada teknik ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, dengan tujuan tertentu untuk memperoleh informasi yang bermanfaat. Dari penjelasan tersebut, terdapat empat elemen kunci yang perlu diperhatikan, yaitu: pendekatan ilmiah, pengumpulan data, tujuan penelitian, dan manfaat atau kegunaan dari hasil penelitian tersebut. Dalam konteks penelitian ini, penulis memilih untuk menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggali informasi secara lebih mendalam.

Metode penelitian kualitatif dipilih karena fokusnya pada penelitian kondisi objek yang alami, tanpa intervensi atau manipulasi. Peneliti dalam pendekatan ini berperan sebagai

instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive dan snowball, yang berarti memilih sumber data yang relevan secara sengaja, dan kemudian memperluas sampel melalui referensi yang diberikan oleh informan awal. Proses pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi, yakni gabungan dari berbagai sumber atau metode untuk meningkatkan validitas data. Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif, di mana kesimpulan ditarik berdasarkan pola-pola yang muncul dari data yang ada, bukan berdasarkan hipotesis awal. Hasil penelitian lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap makna dari fenomena yang diteliti, bukan pada generalisasi temuan ke populasi yang lebih luas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengumpulan Data

- a. Proses pengambilan data, dimulai dari observasi terhadap output dan wawancara kepada responden atau narasumber bagian akunting, berikut merupakan tanggapan responden terkait alur atau proses pencatatan di PT. Javindo.

Berikut merupakan layout dari laporan keuangan PT javindo :

REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN BULANAN					
PROJEK : UMUM					
PERIODE : 01 DESEMBER s.d 31 DESEMBER 2024					
LAP.KEU NO : 001 - LAP.BULANAN PUKEU-JUK/2022					
No	URAIAN	DESEMBER		BULAN LALU	KUMULATIF
		JUMLAH BULAN INI			
		PENERIMAAN	PENDELUIARAN		
A PENERIMAAN (PUR)					
1	BALDO BULAN LALU				
2	UMUM	490.885.628			
	TOTAL A PENERIMAAN	490.885.628			
B PENDELUIARAN					
1	OFFICE		77.587.296	1.820.085.522	1.897.672.812
2	MASINDO			184.810.555	184.810.555
3	GRAND REKSO			156.271.981	156.271.981
4	PABRIK CILUPA			487.537.784	487.537.784
5	MCD BAYAM GARDEN AVENUE			80.311.347	80.311.347
6	MCD BAW BAW			136.300.005	136.300.005
7	MCD DURI			10.180.304	10.180.304
8	KOMPLEK GPT			149.007.000	149.007.000
10	HOKBEN TANJUNG BARAT			3.700.351	3.700.351
11	HB BANJARAN			89.607.286	89.607.286
12	PHONENK ORYZA BANDUNG	214.273.800		1.658.381.455	1.872.655.255
13	HB BANJARAN			92.608.181	92.608.181
14	REU DOOR BERHONG			46.936.152	46.936.152
15	REU DOOR PAJALUYA			19.837.592	19.837.592
16	CINANTRA BANDUNG CITRUS			468.906.174	741.106.174
17	FATMAWATI	82.200.000		68.686.070	8.513.930
18	HB BITUMEN			98.448.747	117.774.254
19	HB RESTAREA			63.334.298	63.334.298
20	PAO SIANG	7.487.100		48.221.094	47.733.994
21	GUGANG HOKBEN CIRIACAS	57.389.569		96.709.737	154.099.306
22	HOTEL SEMARANG	3.803.041		49.723.549	53.526.590
23	HB ALL PROJECT	100.000		33.662.131	33.762.131
24	MCD ALL PROJECT	28.300.000		1.028.462.750	1.056.762.750
	TOTAL B PENDELUIARAN	490.885.628		6.959.699.879	7.450.585.704
	TOTAL (A - B) Lun Beresol bulanan				
	TOTAL BULAN LALU				
	KUMULATIF				

Gambar 3. Rekapitulasi Laporan Keuangan Bulanan PT Javindo Utama

Pada gambar 3. terlihat bahwa laporan keungan PT Javindo utama, masih belum mengikuti standar laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

LAPORAN PENERIMAAN UANG BULANAN						
PERIODE : 01 DESEMBER s.d 31 DESEMBER 2024						
PUS NO : 002 - PUS/KEU-JU/II/2024						
PROJECT : UMUM						
No	URAIAN	Qty	Sat	harga Sat	Total Harga	TGL KET
PENERIMAAN UMUM (PUS HARIAN)						
1	OFFICE				77.567.290	
	A. BIAYA LAIN2	1	LOT	4.710.290	4.710.290	
	B. BIAYA PAJAK	1	LOT	-	-	
	C. BIAYA UPAH KARYAWAN BULANAN	1	LOT	52.952.000	52.952.000	
	D. UANG MAKAN+UANG LEMBUR	1	LOT	19.905.000	19.905.000	
	E.					
2	MASINDO				-	
	A. BIAYA LAIN2	1	LOT	-	-	
	B. UPAH HARIAN TENAGA KERJA	1	LOT	-	-	
	C. UPAH SUBKONT	1	LOT	-	-	
	D. BELANJA MATERIAL CASH	1	LOT	-	-	
	E. BELANJA MATERIAL GIRO	1	LOT	-	-	
4	PABRIK CIKUPA				-	
	A. BIAYA LAIN2	1	LOT	-	-	
	B. UPAH HARIAN TENAGA KERJA	1	LOT	-	-	
	C. UPAH SUBKONT	1	LOT	-	-	
	D. BELANJA MATERIAL CASH	1	LOT	-	-	
	E. BELANJA MATERIAL GIRO	1	LOT	-	-	
5	MCD BATAM GARDEN AVENUE				-	
	A. BIAYA LAIN2	1	LOT	-	-	
	B. UPAH HARIAN TENAGA KERJA	1	LOT	-	-	
	C. UPAH SUBKONT	1	LOT	-	-	
	D. BELANJA MATERIAL CASH	1	LOT	-	-	
	E. BELANJA MATERIAL GIRO	1	LOT	-	-	
6	PROYEK CIWAISTRA BANDUNG (RUMAH) PHOENIX ORYZA				214.273.000	
	A. BIAYA LAIN2	1	LOT	65.616.000	65.616.000	
	B. UPAH HARIAN TENAGA KERJA	1	LOT	111.800.000	111.800.000	
	C. UPAH SUBKONT	1	LOT	-	-	
	D. BELANJA MATERIAL CASH	1	LOT	36.857.000	36.857.000	
	E. BELANJA MATERIAL GIRO	1	LOT	-	-	
4	RED DOG SERPONG				-	
	A. BIAYA LAIN2	1	LOT	-	-	
	B. UPAH HARIAN TENAGA KERJA	1	LOT	-	-	
	C. UPAH SUBKONT	1	LOT	-	-	
	D. BELANJA MATERIAL CASH	1	LOT	-	-	
	E. BELANJA MATERIAL GIRO	1	LOT	-	-	
5	PROYEK CIWAISTRA BANDUNG (RUMAH) CITRUS				82.200.000	
	A. BIAYA LAIN2	1	LOT	20.075.000	20.075.000	
	B. UPAH HARIAN TENAGA KERJA	1	LOT	10.905.000	10.905.000	
	C. UPAH SUBKONT	1	LOT	-	-	
	D. BELANJA MATERIAL CASH	1	LOT	51.220.000	51.220.000	
	E. BELANJA MATERIAL GIRO	1	LOT	-	-	
7	HB SETIABUDI				21.325.957	
	A. BIAYA LAIN2	1	LOT	-	-	
	B. UPAH HARIAN TENAGA KERJA	1	LOT	16.754.800	16.754.800	
	C. UPAH SUBKONT	1	LOT	-	-	
	D. BELANJA MATERIAL CASH	1	LOT	4.571.157	4.571.157	
	E. BELANJA MATERIAL GIRO	1	LOT	-	-	
9	HOKBEN RESTAREA				-	
	A. BIAYA LAIN2	1	LOT	-	-	
	B. UPAH HARIAN TENAGA KERJA	1	LOT	-	-	
	C. UPAH SUBKONT	1	LOT	-	-	
	D. BELANJA MATERIAL CASH	1	LOT	-	-	
	E. BELANJA MATERIAL GIRO	1	LOT	-	-	
9	HAO XAING				7.487.100	
	A. BIAYA LAIN2	1	LOT	-	-	
	B. UPAH HARIAN TENAGA KERJA	1	LOT	7.309.100	7.309.100	
	C. UPAH SUBKONT	1	LOT	-	-	
	D. BELANJA MATERIAL CASH	1	LOT	178.000	178.000	
	E. BELANJA MATERIAL GIRO	1	LOT	-	-	
12	GUDANG HOKBEN CIRACAS				57.389.569	
	A. BIAYA LAIN2	1	LOT	50.000	50.000	
	B. UPAH HARIAN TENAGA KERJA	1	LOT	12.705.800	12.705.800	
	C. UPAH SUBKONT	1	LOT	-	-	
	D. BELANJA MATERIAL CASH	1	LOT	44.633.769	44.633.769	
	E. BELANJA MATERIAL GIRO	1	LOT	-	-	
13	HOTEL SEMANGGI				3.862.041	
	A. BIAYA LAIN2	1	LOT	500.000	500.000	
	B. UPAH HARIAN TENAGA KERJA	1	LOT	1.050.000	1.050.000	
	C. UPAH SUBKONT	1	LOT	-	-	
	D. BELANJA MATERIAL CASH	1	LOT	1.712.041	1.712.041	
	E. BELANJA MATERIAL GIRO	1	LOT	-	-	
10	HB ALL PROJECT				100.000	
	A. BIAYA LAIN2	1	LOT	55.000	55.000	
	B. UPAH HARIAN TENAGA KERJA	1	LOT	-	-	
	C. UPAH SUBKONT	1	LOT	-	-	
	D. BELANJA MATERIAL CASH	1	LOT	45.000	45.000	
	E. BELANJA MATERIAL GIRO	1	LOT	-	-	
11	MCD ALL PROJECT				26.350.668	
	A. BIAYA LAIN2	1	LOT	11.321.000	11.321.000	
	B. UPAH HARIAN TENAGA KERJA	1	LOT	7.580.600	7.580.600	
	C. UPAH SUBKONT	1	LOT	-	-	
	D. BELANJA MATERIAL CASH	1	LOT	7.449.068	7.449.068	
	E. BELANJA MATERIAL GIRO	1	LOT	-	-	
TOTAL PENERIMAAN BULANAN					490.555.625	

Gambar 4. Laporan Penerimaan Uang Bulanan

PT JAVINDO UTAMA
Laporan Rugi Laba Periode 2023

PENJUALAN		Rp.	11,973,378,184
HARGA POKOK PENJUALAN			
Persediaan Awal	Rp.	1,442,500,000	
Pembelian	Rp.	9,208,657,200	
	Rp.	10,651,157,200	
Persediaan Akhir	Rp.	1,503,500,000	
HARGA POKOK PENJUALAN			9,147,657,200
LABA KOTOR			2,825,720,984
BIAYA OPERASIONAL			
Biaya Gaji Karyawan	Rp.	(800,205,000)	
Biaya Komunikasi	Rp.	(100,250,000)	
Biaya ATK	Rp.	(52,850,000)	
Biaya Listrik	Rp.	(87,020,000)	
Biaya Kendaraan & Transport	Rp.	(410,060,000)	
Biaya Pemasaran	Rp.	(365,000,000)	
Biaya Pinjaman Bank	Rp.	(728,500,000)	
Biaya Adm Bank	Rp.	(82,500,000)	
Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	Rp.	(27,899,908)	
Amortisasi Biaya Perizinan	Rp.	(15,459,257)	
Biaya Lain Lain.	Rp.	(202,602,000)	
TOTAL BIAYA OPERASIONAL			Rp. (2,872,346,164)
			(46,625,180)
PENDAPATAN LAI-LAIN			
Jasa Giro	Rp.		0
			(46,625,180)
PAJAK PPH JASA KONSTRUKSI		Rp.	(419,068,236)
RUGI-LABA TAHUN 2023		Rp.	(465,693,417)

Gambar 6. Laporan Laba Rugi 2023

PT JAVINDO UTAMA
Laporan Rugi Laba Periode 2024

PENJUALAN		Rp.	6.041.391.063
HARGA POKOK PENJUALAN			
Persediaan Awal	Rp.	1.503.500.000	
Pembelian	Rp.	3.133.000.000	
	Rp.	4.636.500.000	
Persediaan Akhir	Rp.	1.564.500.000	
HARGA POKOK PENJUALAN			3.072.000.000
LABA KOTOR			2.969.391.063
BIAYA OPERASIONAL			
Biaya Gaji Karyawan	Rp.	(852.200.000)	
Biaya Komunikasi	Rp.	(112.350.000)	
Biaya ATK	Rp.	(67.528.000)	
Biaya Listrik	Rp.	(98.562.000)	
Biaya Kendaraan & Transport	Rp.	(205.000.000)	
Biaya Pemasaran	Rp.	(250.000.000)	
Biaya Pinjaman Bank	Rp.	(400.000.000)	
Biaya Adm Bank	Rp.	(95.000.000)	
Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	Rp.	(22.320.332)	
Amortisasi Biaya Perizinan	Rp.	(9.893.924)	
Biaya Lain Lain.	Rp.	(220.000.000)	
TOTAL BIAYA OPERASIONAL			Rp. (2.332.854.256)
			636.536.807
PENDAPATAN LAI-LAIN			
Jasa Giro	Rp.		0
			636.536.807
PAJAK PPH JASA KONSTRUKSI		Rp.	(211.448.687)
RUGI-LABA TAHUN 2024		Rp.	425.088.120

Gambar 7. Laporan Laba Rugi 2024

Dari gambar tersebut terlihat bahwa laporan laba rugi Perusahaan menggunakan metode *single step*.

Berikut merupakan laporan Neraca PT Javindo tahun 2023 dan tahun 2023-2024.

PT JAVINDO UTAMA NERACA PER 31 DESEMBER 2023		PASSIVA	
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR		HUTANG LANCAR	
Kas	Rp. 418,573,552	Hutang Dagang	Rp. 785,845,755
Bank	Rp. 1,003,153,297	Hutang Bank	Rp. 3,046,634,091
Piutang Dagang	Rp. 1,058,793,810	Hutang Pajak PPN	Rp. 210,162,214
Piutang Lain-lain	Rp. 347,280,951		
Persediaan	Rp. 1,503,500,000		
		TOTAL HUTANG LANCAR	Rp. 4,042,642,060
TOTAL AKTIVA LANCAR	Rp. 4,331,301,610	KEKAYAAN PEMEGANG SAHAM	
AKTIVA TETAP		Modal	Rp. 550,000,000
Kendaraan	Rp. 298,500,000	Laba / Rugi Ditahan	Rp. 315,957,000
Peralatan Kantor	Rp. 9,588,651	Laba / Rugi Tahun 2023	Rp. (465,693,417)
Perlengkapan Kerja	Rp. 2,185,000		
Harta Dari Amnesty Pajak	Rp. 41,850,000		
	Rp. 352,123,651	TOTAL KEKAYAAN PEMEGANG SAHAM	Rp. 400,263,583
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	Rp. 289,989,238		
TOTAL AKTIVA TETAP	Rp. 62,134,413		
AKTIVA LAIN-LAIN			
Biaya Pendirian	Rp. 16,000,000		
Pengurusan Izin	Rp. 129,000,000		
	Rp. 145,000,000		
Amortisasi Biaya Pendirin	Rp. 95,530,378		
TOTAL AKTIVA LAIN-LAIN	Rp. 49,469,622		
TOTAL AKTIVA	Rp. 4,442,905,644	TOTAL AKTIVA	Rp. 4,442,905,644

Gambar 8. Laporan Neraca 2023

PT JAVINDO UTAMA NERACA PER 31 DESEMBER 2024		PASSIVA	
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR		HUTANG LANCAR	
Kas	Rp. 170.845.465	Hutang Dagang	Rp. 165.541.935
Bank	Rp. 750.000.000	Hutang Bank	Rp. 1.693.500.000
Piutang Dagang	Rp. 383.414.072	Hutang Pajak PPN	Rp. 406.664.514
Piutang Lain-lain	Rp. 180.364.522		
Persediaan	Rp. 1.564.500.000		
		TOTAL HUTANG LANCAR	Rp. 2.265.706.449
TOTAL AKTIVA LANCAR	Rp. 3.049.124.059	KEKAYAAN PEMEGANG SAHAM	
AKTIVA TETAP		Modal	Rp. 250.000.000
Kendaraan	Rp. 282.000.000	Laba / Rugi Ditahan	Rp. 237.178.418
Peralatan Kantor	Rp. 16.478.753	Laba / Rugi Tahun 2024	Rp. 425.088.120
Perlengkapan Kerja	Rp. 32.600.000		
Harta Dari Amnesty Pajak	Rp. 70.500.000		
	Rp. 401.578.753	TOTAL KEKAYAAN PEMEGANG SAHAM	Rp. 912.266.538
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	Rp. 312.305.522		
TOTAL AKTIVA TETAP	Rp. 89.273.231		
AKTIVA LAIN-LAIN			
Biaya Pendirian	Rp. 16.000.000		
Pengurusan Izin	Rp. 129.000.000		
	Rp. 145.000.000		
Amortisasi Biaya Pendirin	Rp. 105.424.303		
TOTAL AKTIVA LAIN-LAIN	Rp. 39.575.697		
TOTAL AKTIVA	Rp. 3.177.972.987	TOTAL AKTIVA	Rp. 3.177.972.987

Gambar 9. Laporan Neraca 2024

Dari gambar tersebut terlihat bahwa laporan laba rugi Perusahaan menggunakan metode *Scontro*, terlihat juga bahwa ada kejanggalan alokasi akun aktiva lain-lain yaitu adanya pengakuan biaya pendirian pada sisi aktiva.

Temuan Penelitian

Berikut merupakan hasil temuan penelitian

- a. Ditemukan inkonsistensi pada laporan, prosedur pencatatan berdasarkan konsep akuntansi yaitu *accrual basic* dan *cash basic*, namun Perusahaan tidak jelas dalam menerapkan konsep tersebut sehingga hal ini tidak bersesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan
- b. Ditemukan kesalahan pada post biaya, biaya tidak dikelompokkan berdasarkan akun yang tepat, sehingga post biaya menjadi bias, tidak terlihat klasifikasi pembiayaan sehingga sulit mengetahui komponen biaya tetap dan biaya variabel, yang berdampak pada controlling atau pengendalian biaya yang lemah.
- c. Ditemukan kartu piutang usaha yang sangat sederhana, sehingga tidak dapat di *control history* penagihan dan penerimaan piutang dengan efisien.
- d. Perusahaan belum bisa memahami esensi setiap laporan keuangan, mereka masih beranggapan bahwa laporan uang masuk dan keluar adalah laporan keuangan, tentu ini bertentangan dengan PSAK no 2 tahun 2022 berkaitan dengan penyajian laporan keuangan.
- e. Laporan keuangan yang disajikan oleh PT. Javindo dapat berpotensi terjadi kesalahan informasi dan ketidakakuratan dalam proses pengambilan Keputusan karena tidak terdapat laporan posisi harta yang berkesinambungan dan laba rugi yang saling terintergrasi antar *project*.
- f. Lemahnya sumber daya manusia mengakibatkan kemungkinan tidak terjadinya perbaikan pada sistem pencatat

Analisa Fenomena

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pengumpulan data ditemukan bahwa Laporan Keuangan yang disajikan oleh PT. Javindo Utama berpotensi bias atau ada kemungkinan salah saji, dari segi posting atau klasifikasi biaya, sehingga membuat manajemen membuat Keputusan yang kurang tepat. Selain itu dengan model bisnis seperti konstruksi, Dimana perusahaan memberikan jasa dan pembelian bahan- bahan material penunjang serta Lokasi proyek yang tidak berdekatan serta memiliki rentang waktu pengerjaan membuat potensi adanya tindakan kecurangan sangat besar, terlebih lagi pembukuan yang masih menggunakan sistem manual, tentunya akan merugikan Perusahaan dalam jangka panjang. Laporan keuangan juga menjadi tidak efektif dan efisien seringkali tidak dapat disajikan secara real time atau tepat waktu. Secara prinsip-prinsip laporan keuangan dengan aturan sistem pembukuan manual maka, PT Javindo tidak memenuhi prinsip kredibel dan tepat waktu. Tentu

saja jika PT Javindo akan melakukan ekspansi bisnis lebih luas dan perluasan pekerjaan serta penambahan modal, hal tersebut dapat menghambat dalam proses nya.

Selain itu sumber daya manusia yang lemah menjadi penyumbang lemahnya penerapan sistem pembukuan manual di PT. Javindo Utama, dikarena faktor manusia atau pegawai yang bekerja di bagian keuangan sangat menentukan output dari laporan tersebut, hal ini terlihat dari setiap output laporan yang diberikan sudah menjadi indikasi bahwa pegawai yang ditempatkan masih belum pada kapasitas kompetensi yang seharusnya.

Penyajian Temuan data dan Fakta dilapangan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Responden, berkaitan dengan data keuangan dan proses pembuatan laporan, maka ditemukan beberapa fakta dilapangan yang diantaranya:

- a. Pegawai bagian keuangan belum memahami konsep laporan keuangan
- b. Mereka merasa kesulitan menggunakan pencatatan dengan excel
- c. Pegawai keuangan yang di pekerjakan tidak sesuai dengan kompetensi di bidang akuntansi.

Refleksi Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan mengenai kontribusi penelitian terhadap bidang akademik. Adanya penelitian ini untuk pengembangan diskusi mengenai temuan yang belum pernah diteliti pada penelitian sebelumnya. Penelitian ini memperlihatkan fenomena yang muncul dari adanya sistem pembukuan yang masih manual atau hanya dibantu dengan software excel dengan rumus sederhana dan konsep yang sangat sederhana hanya mencakup perihal uang masuk dan keluar Perusahaan. Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif ini mendukung temuan penelitian dengan memberikan penjelasan mengenai fenomena yang sedang terjadi serta memfokuskan kepada fenomena ini. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dan selanjutnya masuk ke tahap analisis dengan memilah-milah hasil penelitian yang kemudian di bentuk kedalam sebuah narasi nantinya bisa divalidasi keakuratannya. Penelitian ini berkontribusi secara praktis terhadap Perusahaan untuk memingrasi atau melakukan perubahan sistem pencatatan dari berbasi manual menjadi basis sistem dengan ditunjang standar operasional Perusahaan yang mapan, agar setiap bagian memahami alur bekerja dan apa yang harus di lakukan pada setiap transaksi Perusahaan sehingga laporan keuangan yang akuntanbel dan transparan dapat disajikan.

Pada diskusi akademik penelitian ini berkontribusi pada sisi kajian teori tentang laporan keuangan, diketahui ternyata masih ada Perusahaan yang tida memahami konsep dan alur serta aturan yang telah diatur dalam Peraturan standar akuntansi keuangan (PSAK), masih terdapat kekeliruan dan kemampuan yang minim dari sumber daya manusia, sehingga diharapkan

penelitian ini memberikan kontribusi teoritis terhadap teori akuntansi terhadap pandangan setiap pengusaha tentang arti pentingnya sebuah laporan keuangan yang tepat.

Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada 1 jenis Perusahaan yang masuk dalam skala kecil.
2. Jumlah responden yang sedikit, sehingga kompleksitas dalam penyusunan laporan keuangan tidak dapat terjawab secara lebih rinci dan mendalam.
3. Hasil penelitian sangat bergantung pada kejujurann responden dalam menjawab kuesioner penelitian.
4. Penelitian ini menghadapi beberapa keterbatasan dalam proses pengumpulan data, khususnya terkait dengan aktivitas yang sangat padat dari responden. Kesibukan yang tinggi dapat mempengaruhi konsentrasi dan fokus responden dalam memberikan jawaban yang akurat terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti selama sesi wawancara. Untuk mengurangi dampak dari keterbatasan ini, peneliti berusaha mengatur waktu wawancara pada saat para pekerja sedang berada dalam waktu istirahat. Dengan cara ini, diharapkan responden dapat lebih fokus dan memberikan informasi yang lebih valid tanpa terbebani oleh tekanan tugas atau aktivitas pekerjaan yang sedang berlangsung.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan

1. Bagaimana efektivitas sistem pembukuan manual yang diterapkan di PT Javindo Utama dalam penyusunan laporan keuangan?. Bahwa penggunaan sistem akuntansi berbasis manual sudah tidak relevan lagi mengingat kebutuhan pada dunia bisnis yang ada, sistem manual yang selama ini di jalankan oleh PT Javindo Utama menyebabkan banyak kerugian diantaranya, ketidaktepatan dalam menghitung jumlah harta Perusahaan yang sebenarnya, sehingga kinerja Perusahaan tidak tercermin secara actual dan tidak bersesuaian dengan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan.
2. Bagaimana kendala yang dihadapi perusahaan dalam penerapan sistem pembukuan manual?. Kendala yang dihadapi oleh PT Javindo adalah penggunaan sistem manual berbasis excel yang tidak terintegrasi sehingga setiap kali data akan di akumulasi setiap bulan maka staf bagian akunting perlu mengcopy paste, data perbulan sehingga rentan terjadi kesalahan posting.

3. Bagaimana sistem pembukuan manual mempengaruhi efisiensi dan akurasi dalam penyusunan laporan keuangan di PT Javindo Utama ? Sistem pembukuan manual sangat tidak efisien karna mengakibatkan Informasi yang di sajikan yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya akan menyulitkan manajemen dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya untuk mengambil keputusan dalam hal kemajuan perusahaan.
4. Bagaimana alternatif solusi atau rekomendasi apa yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyusunan laporan keuangan PT Javindo Utama? Perusahaan perlu melakukan migrasi sistem dari sistem manual ke sistem berbasis software.

Saran

1. Untuk kebijakan dalam penyusunan laporan yang telah dijalankan dengan sistem manual agar dapat diganti dengan software.
2. Gunakan model software minimal accurate berbasis web, karena sistem tersebut memiliki nilai investasi yang relative terjangkau namun sangar membantu bagi kelancaran transaksi Perusahaan secara *real time*.
3. Tingkatkan kompetensi sumber daya manusia yang memiliki latar belakang Pendidikan atau pengalaman di bidang Akuntansi.

DAFTAR REFERENSI

- Akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan PT WYCA dengan metoda PIECES. Jurnal Akuntansi Indonesia, 12(2), 153–164. <https://doi.org/10.30659/jai.12.2.153-164>
- Aladejebi, O. A., & Oladimeji, J. (2019). The impact of record keeping on the performance of selected small and medium enterprises in Lagos metropolis. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.15640/jsbed.v7n1a3>
- Armayra, M., Suryanovianti, E., Raihan, M., Syahidah, N., Farid, R., Mulyani, H., & Rozak, R. W. A. (2023). Manual dan komputerisasi: Manakah yang lebih efektif dalam penerapan siklus akuntansi. *Akuntansi*, 2(2), 233–243. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i2.256>
- Deng, K. Y. (2023). Manual accounting system and computerized accounting system. *Journal of Namibian Studies*, October, 1–15.
- Destiana, R., Neliana, T., & Muthiarsih, T. (2024). Evaluasi efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi operasional pada usaha kecil dan menengah (UKM). *Balance Vocation Accounting Journal*, 15–22.
- Felia Putri, D., & Nurlaila, N. (2022). Analisis sistem pencatatan manual laporan keuangan terhadap kinerja akuntan di Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan. *Sibatik*

Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan,
1(6), 763–770. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i6.90>

- Fitriana, A. (2024). Analisis laporan keuangan. CV. Malik Rizki Amanah.
- Hamidah, S., & Maryati, D. (2022). Analisis laporan keuangan. UM Jakarta Press.
- Lestari, W., Alvina, Y., Fatika, C. S., & Riza, A. (2023). Analisis sistem informasi. [Informasi publikasi tidak lengkap – mohon lengkapi].
- Mulyana, A., Pertiwi, S., Sandi, H., & Hidayaty, D. E. (2023). Pencatatan manual pada laporan keuangan Ayumi Salon di era digital. Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(5), 371–376.
- Ningsih, Y. I., & Damanik, E. S. (2023). Evaluasi penggunaan sistem Accurate dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan UMKM (Studi kasus PT Cerita Rasa Kita). Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 23(2), 2439. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.4275>
- Rahmalia, H. L., & Komariyah, F. (2022). Analisis sistem pencatatan laporan keuangan manual. Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 3(1), 65–67. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.98>
- Rini, E. S. (2022). Perkembangan pemikiran akuntansi: Tinjauan dalam perspektif sosial historis. Ekonomis: Journal of Economics and Business, 6(1), 333. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.517>
- Senapan, N. W. I. K., & Senapan, H. S. (2021). Pengaruh sistem akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Seminar Nasional Akuntansi dan Call for Paper (SENAPAN), 1(2), 692–699. <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i2.161>
- Siswanto, E. (2019). Manajemen keuangan dasar. Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.